



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARATIF DALAM BAHASA INDONESIA MELALUI TEKNIK *MIND MAPPING*

SAHARUDIN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai peningkatan keterampilan menulis teks naratif dalam bahasa Indonesia tentang *lingkungan sekolah* melalui teknik *mind mapping* di kelas IV SDN 2 Semoyang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN2semoyang. Penelitian di kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode spiral atau siklus dari Stephen Kemmis dan MC. Tanggart. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, serta refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument tes berupa soal pemahaman berupa uraian, instrument pemantau tindakan pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping* dan catatan lapangan. Hasil yang diperoleh penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan pemahaman konsep siswa pada materi *lingkungan sekolah* dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Persentase kemampuan pemahaman konsep siswa pada siklus I 63,33%, dan siklus II mencapai 86,66%. Pemahaman siswa meningkat karena efektifitas pembelajaran melalui penerapan teknik *mind mapping*. Hasil dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi *lingkungan sekolah* menggunakan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan pemahaman konsep siswa yang diukur melalui lembar tes dan pengamatan tindakan yang dilakukan pada siklus I, dan siklus II. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep yang diperoleh semakin meningkat jika dalam pembelajaran menggunakan teknik yang tepat, efektif, dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis Teks Naratif, Bahasa Indonesia Kelas IV SD.*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Walaupun menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, tetapi dalam proses pembelajaran bahasa tidak mungkin dipisahkan dengan keterampilan berbahasa yang lain seperti mendengarkan, berbicara dan membaca. Keempat keterampilan berbahasa itu saling melengkapi.



Sebagaimana dalam kurikulum 2006 (KTSP) yang kemudian disempurnakan dengan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) disebutkan bahwa salah satu tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dalam bahasa tersebut, dalam bentuk lisan dan tulis. Keterampilan berkomunikasi meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tulis dilakukan dengan menggunakan ragam bahasa yang sesuai secara lancar dan akurat dalam wacana interaksional dan atau monolog yang melibatkan wacana berbentuk, deskriptif, naratif, prosedur, *report*, *news item*, anekdot, eksposisi, *explanation*, *discussion*, *commentary*, dan *review* dengan variasi ungkapan makna interpersonal, ideasional, dan tekstual sederhana.¹Selanjutnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia untuk siswa SD diarahkan ke pencapaian kompetensi yang dapat terlibat dalam keterampilan siswa mengungkapkan berbagai makna dengan langkah-langkah retorika yang benar didalam teks tertulis tentang suatu topic berkaitan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual), dengan penekanan ciri-ciri ragam bahasa tulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Bahasa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dalam proses pembelajaran, keterampilan ini biasa diwujudkan dalam bentuk materi menulis dengan berbagai indikatornya. Sebagaimana materi lainnya, materi ini pun seharusnya disajikan secara bertahap, karena menulis merupakan keterampilan lanjutan yang cukup kompleks. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia yang diberikan pada siswa SD sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang harus

¹Jayanti, Windy. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Naratif dalam Bahasa Inggris Melalui Teknik Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SD." Sekripsi. Universitas Negeri Jakarta, 2013. h. 2



dikembangkan di Sekolah, dengan tujuan untuk memberikan bekal pada siswa dalam hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Para siswa memposisikan diri sebagai diri sendiri yang memerlukan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan potensi ilmu pendidikan. Siswa perlu mengerti apa makna belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia bagi dirinya, apa manfaatnya dan bagaimana usaha mereka mencapainya sehingga siswa sadar bahwa apa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti.

Berdasarkan latar belakang bahwa pelajaran bahasa Indonesia di SD dihadapkan oleh beberapa masalah dalam pembelajaran menulis pada siswa SD di SDN 2 Semoyang. Masalah tersebut meliputi: (1) rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis bahasa Indonesia, aktivitas proses belajar menulis siswa cenderung rendah, (2) ketidakmampuan siswa dalam menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, dan (3) ketidakmampuan siswa dalam pengorganisasian tulisan yang bermakna. Ni Wayan Arini jugaditemukan masalah sebagai berikut: (1) siswa tampak tidak tertarik mengikuti pelajaran menulis; (2) siswa kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan benar; (3) siswa juga kesulitan memilih kata (diksi) yang tepat; (6) sebagian besar siswa kesulitan dalam menyusun kalimat yang sistematis.²

Kondisi ini terlihat dari pengamatan selama berlangsungnya aktivitas proses belajar mengajar latihan keterampilan menulis dan dari hasil evaluasi belajar siswa dalam membuat tulisan berupa karangan sederhana dalam bahasa Indonesia, pada kegiatan pembelajaran menulis menunjukkan bahwa dari 30 siswa sebagian besar siswa (77,50%) dengan nilai rata-rata 64.

²<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1786/1561>. Diakses Pada Tanggal 26 Juli 2016., pukul 12.00. h. 4.



Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang keterampilan menulis bahasa Indonesia belum mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal 80% dengan nilai rata-rata >65 yang ditetapkan. Bertolak dari hasil belajar siswa, peneliti melakukan upaya refleksi dan pengkajian secara kritis untuk mengungkap penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan observasi selama beberapa minggu, beberapa indikasi yang diasumsikan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis bahasa Indonesia, yaitu: (1) guru dalam menyampaikan materi pelajaran terlalu menitikberatkan pada penggunaan metode ceramah, sebagian besar waktu dipergunakan untuk penyampaian materi pelajaran tanpa memberi kesempatan siswa untuk belajar menerapkan dan mengembangkan materi pelajaran yang diperolehnya; (2) penekanan proses pembelajaran lebih terfokus pada aspek kognitif (penguasaan pengetahuan) tentang menulis bahasa Indonesia; (3) hubungan guru dengan siswa dalam aktivitas proses pembelajaran relatif bersifat formal dan kaku, dan (4) pendekatan proses pembelajaran yang dipergunakan guru lebih mengarah pada isi buku teks yang telah ditentukan sehingga membuat siswa menjadi pasif.

Berdasarkan refleksi tersebut, maka perlu bagi peneliti untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia pada siswa SD ke arah yang lebih baik melalui penerapan teknik *mind mapping*. Dasar pertimbangan peneliti memilih penerapan teknik *mind mapping* dalam keterampilan menulis bahasa Indonesia tersebut adalah : *Mind mapping* dipilih karena konsep *mind mapping* menuangkan ide yang ada dalam pikiran ke dalam gambar yang menarik dan mudah diingat. Bentuk *mind mapping* seperti peta siswa dapat merencanakan sebuah rute yang cepat dan tepat untuk mengetahui kemana siswa akan pergi dan dimana ia berada, berdasarkan peta konsep yang telah ada



mereka menangkap makna yang mengkaitkan informasi dengan pengetahuan dan menuangkannya kedalam bentuk tulisan (teks naratif).

Berdasarkan latar belakang penggunaan teknik *mind mapping* dalam pelajaran bahasa Indonesia, diharapkan terdapat peningkatan keterampilan dalam menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 2 Semoyang. Upaya perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dibantu dua orang *observer* pendamping (guru lain) di sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam metode ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan salah satu upaya guru atau *observer* dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adalah suatu tindakan ilmiah yang terdiri dari Penelitian, Tindakan, kelas. Pada pelaksanaannya penelitian merupakan mencermati suatu objek untuk memperoleh data atau informasi, tindakan merupakan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu berbentuk rangkaian siklus kegiatan, dan kelas merupakan sekelompok peserta didik yang menerima pelajaran dari guru. Menurut Kunandar, Penelitian Tindakan (*Action Research*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan oranglain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.³

Adapun prosedur kerja dalam penelitian menurut Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan siklus yang meliputi: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai selesai refleksi dan rencana tindakan berikutnya (*replanning*).

³Kunandar, PenelitianTindakanKelas (Jakarta: GaungPersada), h. 21.



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Semoyang. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Subyek dalam penelitian adalah kelas IV SDN 2 Semoyang. Partisipan dalam penelitian adalah Kepala Sekolah dan guru kelas IV di SDN 2 Semoyang dan *observer* yang akan secara kolaborasi melakukan penelitian dan pengamatan.

Teknik yang digunakan Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik tes berupa hasil keterampilan menulis teks naratif. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa. Dalam menulis teks naratif pada setiap akhir siklus, dan akhir penelitian. Tes akhir siklus digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa yang dilakukan setelah tindakan (setiap akhir siklus) tujuannya untuk mengetahui peningkatan siswa selama diberikan tindakan, dan tes yang dilakukan pada akhir tindakan yaitu untuk mengetahui apakah ada peningkatan setelah seluruh tindakan dilakukan. Selain tes, juga menggunakan non tes. Teknik non tes untuk data pemantau tindakan (*action*) yaitu data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Berupa pengamatan langsung (*observasi*) yang dilakukan dengan catatan lapanganserta wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 30 siswa kelas IV SDN 2 Semoyang dalam dua siklus penelitian. Data yang diperoleh ada dua yaitu data tentang hasil keterampilan belajar siswa dan data pemantau tindakan kelas dengan teknik *mind mapping*. Data pertama yang diperoleh dari keterampilan belajar siswa pada siklus I, rata-rata kelasnya mencapai 65,66%. Jumlah skor siswa yang lebih dari 65 berjumlah 19 dari 30 siswa dengan persentase 63,33%. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 65 berjumlah 11 dari 30 siswa dengan persentase 36,66%. Data ini menggambarkan bahwa keterampilan belajar menulis teks naratif siswa pada materi pelajaran bahasa Indonesia masih rendah.



Data yang diperoleh dari keterampilan siswa pada siklus II, ternyata mengalami peningkatan sebesar 22,8% . Peningkatan tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%. Data yang diperoleh dari hasil keterampilan belajar siswa pada siklus II, rata-rata kelasnya 72%. Jumlah skor yang lebih dari 65 berjumlah 26 dari 30 siswa, berarti 86,66%. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 65 berjumlah 4 dari 30 siswa atau 13,33%.

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I, dan siklus II, maka dapat dikatakan bahwa hasil keterampilan belajar menulis teks naratif siswa dapat meningkat secara efektif dan efisien melalui teknik *mind mapping*. Berdasarkan pencapaian persentase hasil keterampilan belajar siswa pada siklus II maka tindakan ini dihentikan dan dianggap berhasil karena telah melampaui rata-rata kelas yang ditentukan sebelumnya yakni 80%, dengan peningkatan hasil pemahaman siswa sebesar 22,8% dari siklus I.

Berdasarkan pemerolehan data, hasil instrument pemantau tindakan pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis teks naratif melalui teknik *mind mapping* selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terdapat peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menggunakan teknik *mind mapping* dalam pemahaman siswa membuat teks naratif dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 2 Semoyang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa, karena teknik *mind mapping* menjadikan siswa senang dan terampil dalam membuat teks naratif .

Teknik *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa, apalagi didukung oleh kesiapan guru dan siswa serta pembiasaan dalam melaksanakan seluruh kegiatan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran akan menambah dampak



positif yang lebih besar terhadap hasil pembelajaran. Peningkatan keterampilan belajar siswa dapat terlihat dari hasil peningkatan keterampilan belajar menulis teks naratif dalam bahasa Indonesia yang dimulai dari siklus I sampai siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada, 2001
- Kusuma, Wijaya, dan Dwitagama, Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks, 2010.
- Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 1999.
- Pinoza, Lamuddin. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2002.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Saekhan, Muchith. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RaSAIL Media Grup, 2007.
- Soemarjadi, dkk. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1991.
- Jayanti,
Windy. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Naratif dalam Bahasa Inggris Melalui Teknik Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SD.”* Sekripsi. Universitas Negeri Jakarta, 2013.
- <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1786/1561>. Diakses Pada Tanggal 26 Juli 2016., pukul 12.00